

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerak fisik. Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasi kedalam empat kategori yaitu: perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Pendidikan Jasmani disekolah sangat besar manfaatnya dalam mengembangkan nilai-nilai kepribadian anak didik yang sedang dalam masa pencarian jati diri agar nantinya dapat menjadi manusia yang berkatakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering ditemukan suatu keadaan dimana siswa dituntut untuk bertindak jujur, adil, serta bersikap sportif sebagai ciri khas dari olahraga yang diadopsi dalam pendidikan jasmani. Hal tersebut menjadikan pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari kurikulum pendidikan nasional.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya dilapangan sering berjalan tidak sesuai dengan tuntutan dari kurikulum.

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani hingga saat ini adalah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani disekolah-

sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti terbatasnya kemampuan guru, minat dan daya serap siswa yang masih kurang, fasilitas yang tidak memadai, serta sumber-sumber lainnya yang tidak mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani. Kualitas guru pendidikan jasmani juga sangat diperlukan untuk melaksanakan tuntutan profesinya secara profesional.

Dalam melaksanakan tanggung jawab mengajar pendidikan jasmani, seorang guru pendidikan jasmani sering dihadapkan pada masalah mendasar, dimana pendidikan jasmani sering didalamnya memuat materi dari berbagai cabang olahraga tersandung dengan kurang atau bahkan tidak tersedianya fasilitas pendukung dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Walaupun tersedia perangkat pembelajaran tidak sesuai dengan kemampuan siswa. Akibatnya siswa kurang memberi perhatian terhadap proses pembelajaran. Hal ini secara langsung akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Disinilah profesionalisme seorang guru pendidikan jasmani dituntut berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan dan permasalahan didalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan jasmani yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara menyeluruh baik fisik, mental maupun intelektual anak didik dapat tercapai.

Dari berbagai jenis cabang olahraga, bola basket merupakan salah satu yang selalu dimuat dalam suatu pendidikan nasional. Bola basket diciptakan oleh DR. James A. Naismith atas arahan DR. Luther Gullick. Keduanya adalah pengajar di YMCA di Springfield, Amerika Serikat. Dalam pembelajaran bola basket terdapat berbagai teknik dasar meliputi mendribel (*dribbling*), menembak (*shooting*), gerakan merayah (*lay-up*), dan gerakan pivot.

Lay-up shoot adalah permainan bola basket yang merupakan salah satu teknik dasar yang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam basket (keranjang) lawan. Tanpa adanya usaha melakukan *lay-up shoot* maka permainan bola basket tidak akan terjadi sebuah permainan yang menarik. Dalam melakukan *lay-up shoot* sangat penting penguasaan taktik dasar, agar usaha melakukan tembakan mencapai target yaitu bola dapat masuk ke ring basket.

Sama halnya seperti di sekolah-sekolah tingkat SMA lainnya bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak pernah lepas dari materi pembelajaran pendidikan jasmani. SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi yang beralamat di Jalan Pusaran Pejuang No.5 Tebing Tinggi mempunyai lapangan bola basket yang sudah permanen. Bila di lihat dari hasil belajar siswa khususnya materi *lay-up shoot* pada pembelajaran bola basket dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang nilai hasil belajar bola basket yang rendah. Siswa belum mampu menguasai teknik dasar pelaksanaan *lay-up shoot* basket yang benar.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah proses pembelajaran yang tidak efisien dimana dalam belajar bola basket sering menjumpai banyak siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran terutama siswa putri yang sering hanya menonton siswa putra bermain basket ketika mata pelajaran bola basket berlangsung.

Untuk dapat mengadakan proses pembelajaran yang efektif maka seharusnya pada saat belajar pendidikan jasmani khususnya bola basket fasilitas yang menjadi pendukung sangat mutlak diperlukan seimbang dengan jumlah

peserta didik yang sedang belajar dengan demikian proses belajar dan mengajar dapat berjalan maksimal. Namun jika memenuhi fasilitas yang standar akan sangat berat dikarenakan dana yang dibutuhkan tidak sedikit.

Berdasarkan observasi yang diperoleh penulis, dari pihak sekolah belum pernah diadakan pembelajaran maupun penelitian sebelumnya yang melakukan inovasi pembelajaran *lay-up shoot* bola basket dengan variasi pembelajaran seperti yang direncanakan penulis. Sehingga penulis ingin mencari tahu apakah pembelajaran *lay-up shoot* bola basket dengan penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menyikapi hal tersebut penulis mencoba untuk melakukan suatu inovasi dalam bentuk penelitian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar bola basket khususnya pada materi *lay-up shoot* dengan penerapan variasi pembelajaran dalam belajar *lay-up shoot* dimana proses belajar *lay-up shoot* tidak menggunakan satu gerakan saja melainkan di tambah gerakan yang tidak melanggar peraturan *lay-up shoot*. Dalam proses pembelajaran ini nantinya siswa akan disesuaikan antara jumlah bola dengan jumlah siswa yang sedang belajar. Sehingga siswa secara individu akan memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mencoba dan berlatih *lay-up shoot*. Sehingga diharapkan dengan cara ini siswa akan lebih termotivasi dalam belajar teknik dasar gerakan *lay-up shoot* dalam permainan bola basket. Penulis berasumsi bahwa dengan cara ini maka hasil belajar *lay-up shoot* bola basket siswa akan meningkat.

Dari uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar *lay-up Shoot* Bola Basket melalui

penerapan variasi pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi T.A. 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada antara lain: siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sebagian besar siswa tidak menguasai teknik dasar *lay-up shoot*, upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *lay-up shoot* pada permainan bola basket siswa kelas XI SMA katolik cinta kasih tebing tinggi, melalui penggunaan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *lay-up shoot* bola basket siswa kelas XI SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi T.A. 2012/2013.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan ini dibatasi hanya pada “Upaya Peningkatan Hasil Belajar *lay-up Shoot* Bola Basket Pada Siswa Kelas XI SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi T.A. 2012/2013”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas dapatlah rumusan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *lay-up shoot* bola basket siswa kelas XI SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi T.A. 2012/2013?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar *lay-up shoot* bola basket melalui penerapan variasi pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan motivasi pada siswa dalam belajar *lay-up shoot* bola basket
3. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa maupun guru dalam menggunakan variasi pembelajaran pada pokok bahasan *lay-up shoot* bola basket
4. Untuk mempermudah dalam mengajarkan tehnik *lay-up shoot* pada guru penjas

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai masukan dan informasi bagi guru dan pendidikan jasmani dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan *lay-up shoot* bola basket.
2. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani mengenai pemanfaatan variasi pembelajaran dalam pembelajaran *lay-up shoot* bola basket.

5. Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa *lay-up shoot* bola basket dengan penerapan variasi pembelajaran.
6. Sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah guna memperbaiki pengajaran khususnya pelajaran pendidikan jasmani.
7. Sebagai bahan acuan yang relevan bagi peneliti yang lain yang mungkin mengangkat judul yang sama.
8. Sebagai bahan acuan yang berguna bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang ingin melaksanakan penyusunan tugas akhir skripsi.
9. Sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi sekaligus bahan pelajaran dalam menyampaikan gagasan dengan menulis ilmiah.